

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK BADAN USAHA TENTANG IMPLEMENTASI *CORE TAX ADMINISTRATION SYSTEM* TERHADAP PELAKSANAAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KUPANG

Nama : ELDA NOVRIANTI HOLBALA
NIM : 21190079
Fakultas : EKONOMI
Program Studi : AKUNTANSI
Pembimbing I : Dr. Christian D. Manu, SE.,M.Sc.,Ak
Pembimbing II : Herry Aprilia Manubulu,
S.Sos.,M.Si.Ak

Sistem perpajakan merupakan sumber utama pendapatan negara yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai tantangan, seperti kurangnya transparansi dan akuntabilitas yang dapat memengaruhi kepercayaan serta kepatuhan wajib pajak. Untuk meningkatkan kualitas layanan perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak mengimplementasikan *Core Tax Administration System*. Meskipun bertujuan mempermudah administrasi pajak, penerapannya masih menghadapi kendala teknis, infrastruktur, serta kesiapan pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh persepsi wajib pajak badan usaha tentang implementasi *Core Tax Administration System* terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan pada kantor Pelayanan Pratama Kupang. Indikator dalam penelitian ini adalah: Persepsi

kemudahan menggunakan *Core Tax*, persepsi Kegunaan *Core Tax*, sikap penggunaan *Core Tax*, Niat menggunakan *Core Tax*, Penggunaan *Core Tax* dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendahuluan yang terdiri dari hasil analisis statistik Deskriptif dan analisis lanjutan yang terdiri atas Uji Regresi Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedasitas), Uji Regresi (Uji Determinasi, Uji F Simultan, Uji T). Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah semua wajib pajak badan usaha yang berada di KPP Pratama Kupang dan sampel sebanyak 50 responden badan usaha yang terdaftar pada KPP Pratama Kupang. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *Accidental Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi kemudahan menggunakan *Core Tax* berpengaruh signifikan terhadap kegunaan *Core Tax*. (2) Persepsi Kemudahan menggunakan *Core Tax* tidak berpengaruh signifikan terhadap Sikap penggunaan *Core Tax*. (3) Persepsi Kegunaan *Core Tax* berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan *Core Tax*. (4) Sikap penggunaan *Core Tax* berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *Core Tax*. (5) Niat menggunakan *Core Tax* berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan persepsi kemudahan dalam membentuk sikap dan perilaku penggunaan *Core Tax*. Oleh karena itu, peningkatan manfaat nyata dan efektivitas sistem menjadi faktor

penting dalam mendorong kepatuhan wajib pajak badan usaha.

Kata Kunci : *Core Tax Administration System*, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Sikap Penggunaan, Niat Menggunakan, Kewajiban Perpajakan, Wajib Pajak Badan Usaha.